

## Komunikasi Efektif Sebagai Metode Utama dalam Pengabdian Masyarakat untuk Peningkatan Baca Siswa SMK Swasta

Muthi'muzayanah Selmia Fitri<sup>1\*</sup>, Dani Fadillah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

<sup>1</sup>muthiselmia0@gmail.com, <sup>2</sup>dani.fadillah@comm.uad.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to determine the main role of effective communication in the success of community service at SMK Perindustrian Yogyakarta. The research method used is qualitative with an Effective Communication approach, involving in-depth interviews with various stakeholders in schools with the main focus on the success of effective communication with students. The discovery of a lack of interest in reading in schools is the main focus of this study to improve reading behavior in assigned schools. The results of the study indicate that effective communication plays an important role in facilitating various stages of work program implementation. Good communication allows messages to be conveyed in accordance with the objectives of the successful implementation of the Kampus Mengajar 7 work program which was implemented for 4 months. The active involvement of all parties in the communication process has helped coordination between units at SMKS Perindustrian Yogyakarta. This greatly minimizes administrative and technical obstacles that may arise in its implementation. This study concludes that effective communication is the most important key factor supporting the success of community service in the implementation of the Kampus Mengajar 7 work program at SMKS Perindustrian Yogyakarta. Recommendations for further research include increasing communication capacity between all stakeholders and implementing information technology to facilitate more efficient and structured communication.*

**Keywords:** *Effective communication, Community service, Campus teaching program, Increasing interest in reading.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran utama komunikasi efektif terhadap keberhasilan pengabdian masyarakat di SMK Swasta Perindustrian Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Komunikasi Efektif, melibatkan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan di sekolah dengan fokus utama keberhasilan komunikasi efektif dengan siswa. Penemuan kurangnya minat baca di sekolah menjadi fokus utama dalam penelitian ini untuk meningkatkan perilaku membaca di sekolah penugasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif berperan penting dalam memperlancar berbagai tahapan pelaksanaan program kerja. Komunikasi yang baik memungkinkan pesan tersampaikan sesuai dengan tujuan keberhasilan pelaksanaan program kerja Kampus Mengajar 7 yang dilaksanakan selama 4 bulan. Keterlibatan aktif semua pihak dalam proses komunikasi telah membantu koordinasi antar unit di SMKS Perindustrian Yogyakarta. Hal ini sangat meminimalisir kendala administratif dan teknis yang kemungkinan muncul dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi efektif merupakan faktor kunci paling penting yang menunjang keberhasilan pengabdian masyarakat dalam implementasi program kerja Kampus Mengajar 7

di SMKS Perindustrian Yogyakarta. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya antara lain peningkatan kapasitas komunikasi antar seluruh pemangku kepentingan serta penerapan teknologi informasi untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien dan terstruktur.

**Kata kunci:** Komunikasi efektif, Pengabdian masyarakat, Program kampus mengajar, Peningkatan minat baca.

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dan menjadi kunci sukses bagi kehidupan manusia (I. Widiastuti, 2023). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa di kehidupan sehari-hari tidak akan luput dari proses komunikasi. Hal ini dapat menjadi tantangan tersendiri dalam penyampaian komunikasi yang tepat. Permasalahan akan muncul apabila terdapat kesalahan penyampaian dalam sebuah komunikasi atau yang sering kita dengar *miscommunication* (D. Sri Nanti, 2022). Hal tersebut akan berdampak pada kesalahan dalam penerimaan informasi yang akan disampaikan untuk proses implementasi program di SMK Swasta Perindustrian Yogyakarta apabila tidak berhati-hati, sehingga mengakibatkan tidak berjalannya komunikasi antar pihak sekolah dan mahasiswa berjalan dengan baik.

Tujuan yang beragam dalam setiap dilakukannya komunikasi pasti membutuhkan strategi yang tepat agar dapat tersampaikan sesuai maksud dan tujuan komunikasi dilakukan. Menurut N. L. Qurrota Ainiy Rezita Siswoyo<sup>1</sup>, M. Arizal Nur Rochman<sup>2</sup>, Muhammad Jawahirul Mubarroq<sup>3</sup>, Harizma<sup>4</sup> (N. L. Qurrota Ainiy Rezita Siswoyo, 2022) kesalahan komunikasi dapat menimbulkan ketidakpastian kognitif dan menimbulkan ketidakpastian pengetahuan, untuk menanggulangi hal ini dapat dilakukan dengan komunikasi efektif yang harus diikuti dengan penyampaian strategi komunikasi dengan pihak sekolah dan sasaran komunikasi efektif dilakukan. Komunikasi efektif dibuat untuk mendapatkan hasil yang paling optimal agar tujuan dilakukannya komunikasi dapat berjalan tepat sasaran dan dipahami dengan baik (P. W. Wijayanto, 2024). Penerapan komunikasi efektif dalam proses pembelajaran dapat menjadi sarana yang tepat untuk meningkatkan perilaku baca siswa serta menciptakan ruangan yang nyaman untuk membaca (C. M. Arianti, 2024). Komunikator utama dalam komunikasi efektif adalah Mahasiswa, dan komunikan adalah peserta didik.

Menurut K. Kusmaladewi, P. Halim, M. Muin, and A. Asdar (K. Kusmaladewi, 2024) Dalam proses belajar mengajar harus sangat dipahami tentang apa tujuan dan hambatan saat proses pembelajaran dilakukan. Pemahaman peserta didik, latar belakang keluarga, serta beragam kebudayaan dapat menjadi dinamika dalam terbentuknya komunikasi efektif (F. Iswari, 2022). Melalui metode utama komunikasi efektif dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kegiatan kampus mengajar Angkatan 7 yang merupakan program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan fokus utama meningkatkan minat baca pada di sekolah penugasan (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2024).

Melalui penelitian ini penulis berusaha mencari penelitian terdahulu dari literatur serupa dengan menggunakan aplikasi *publish or perish*. Tujuannya untuk mencari literatur yang kemungkinan dapat menambah pengetahuan dari penelitian sebelumnya, Keterbatasan pencarian jurnal yang hanya berasal dari Google Scholar pada rentang waktu 2022-2024 membuat hal ini dilakukan supaya sumber yang ditemukan lebih baru dan perbandingan yang masih segar dari penelitian sebelumnya. Penulis menggunakan kata kunci berupa komunikasi efektif dan program kampus mengajar sebagai fokus utama dari penelitian ini dibuat. Berikut adalah hasil pencarian pada aplikasi *publish or perish*:

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

Authors	Title	Year	Source	GSRank
Retno Ayu Widyastuti and Cholis Hidayati (Widyastuti, 2023)	Membangun Jembatan Menuju Keberhasilan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar di SDN Klampis Ngasem li/511 Surabaya: Peran Sentral Perpustakaan Sekolah	2023	Jurnal Pendidikan	3
Nugraheny (D. C. Nugraheny, 2023)	Peningkatan Kemampuan Literasi Peserta Didik SMP Tritura melalui Program Kampus Mengajar	2023	PUSAKA: Journal of Educational Review	5
Widiastuti(I. Widiastuti, 2023)	Penyuluhan Pelatihan Pengembangan Komunikasi Efektif di SMK Tarakanita Jakarta Selatan	2023	Jurnal Pengabdian Masyarakat	1
Malik and Putri(A. Malik, 2023)	Kompetensi Komunikasi sebagai Faktor Keberhasilan dalam Pelaksanaan Program Kampus Mengajar (Studi Kasus di SD Negeri Sinaba Kasemen Kota Serang)	2023	Scriptura	1
Anandha and Susanto(S. A. Anandha, 2023)	Pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru	2023	JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)	2

Pada penelitian terdahulu dari aplikasi *publish or perish* bagian pertama didapatkan literatur yang berjudul "Membangun Jembatan Menuju Keberhasilan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar di SDN Klampis Ngasem li/511 Surabaya: Peran Sentral Perpustakaan Sekolah" oleh Retno Ayu Widyastuti & Cholis Hidayati yang diterbitkan pada tahun 2023 di Jurnal Pendidikan. Dapat dilihat bahwa peran peningkatan literasi dan numerasi berfokus pada inisiatif untuk

menyediakan ruang baca yang nyaman bagi siswa, sehingga lingkungan belajar yang nyaman dapat menarik minat baca dan memberikan suasana belajar yang nyaman. Program berfokus pada keberhasilan meningkatkan literasi di sekolah penugasan. Melalui penyediaan ruang baca penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan program kerja berhasil dalam meningkatkan minat baca siswa disekolah penugasan.

Selanjutnya pada bagian kedua yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Literasi Peserta Didik SMP Tritura melalui Program Kampus Mengajar” oleh Nugraheny et al yang diterbitkan pada tahun 2023 di PUSAKA: Journal of Educational Review. Dilihat dalam pelaksanaan program pada literatur tersebut menggunakan analisis data Miles Huberman yang meliputi pengumpulan data observasi dan lembar tes. Hal ini digunakan untuk melihat tingkat literasi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan program kerja dilaksanakan. Kemampuan literasi dilakukan dengan meningkatkan media pembelajaran melalui pembuatan *mind mapping* dan pidato sehingga siswa dapat berperan aktif. Dengan komunikasi yang dilakukan tersebut siswa dapat berperan aktif dalam program kerja yang dilaksanakan. Dalam penelitian tersebut dihasilkan perubahan yang membuat adanya peningkatan literasi di sekolah penugasan.

Dalam jurnal ketiga yang berjudul “Penyuluhan Pelatihan Pengembangan Komunikasi Efektif di SMK Tarakanita Jakarta Selatan” oleh Widiastuti et al yang diterbitkan pada tahun 2023 di Jurnal Pengabdian Masyarakat. Jurnal ini membahas tentang pembahasan masalah komunikasi yang terjadi beberapa tingkatan, dimulai dari level makro di pemerintahan dan perusahaan sampai level mikro di kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi peran penting dalam memahami permasalahan komunikasi supaya keterampilannya bisa ditingkatkan lebih baik lagi. Sehingga tujuan utamanya adalah proses komunikasi berjalan dengan efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah melibatkan peran siswa dalam sekolah menengah kejuruan. Konseling diterapkan dengan prioritas utama simulasi atau permainan peran bagi peserta. Pendekatan ini diharapkan menumbuhkan antusiasme peserta serta meningkatkan keterampilan komunikasi efektif mereka. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaksanaan simulasi berupa permainan peran bagi siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan Tarakanita.

Pada Jurnal keempat “Kompetensi Komunikasi sebagai Faktor Keberhasilan dalam Pelaksanaan Program Kampus Mengajar (Studi Kasus di SD Negeri Sinaba Kasemen Kota Serang)” oleh Malik & Putri yang diterbitkan pada tahun 2023 di Scriptura. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kendala komunikasi yang mempengaruhi pelaksanaannya. Fokus utama penelitian ini adalah tentang hambatan komunikasi yang dihadapi oleh mahasiswa serta faktor penyebab di SDN Sinaba, Kota Serang, Provinsi Banten. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan paradigma postpositivistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengatasi berbagai hambatan ini berkat kompetensi komunikasi yang dimiliki. Kompetensi komunikasi ini terbukti menjadi faktor kunci keberhasilan dalam menjalankan program Kampus Mengajar secara efektif. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya lebih banyak penelitian lanjutan, khususnya dalam bidang

komunikasi, untuk lebih memahami dinamika dan keberhasilan program Kampus Mengajar dari perspektif ilmu komunikasi yang masih belum banyak dieksplorasi.

Terakhir pada Jurnal kelima “Pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru” oleh Anandha & Susanto yang diterbitkan pada tahun 2023 di Jurnal Penelitian Guru Indonesia. Dijelaskan tentang pengaruh yang besar dari program kampus mengajar. Ditemukan pengaruh dari program Kampus Mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik bagi mahasiswa calon guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa Universitas Esa Unggul yang berhasil lolos dalam program Kampus Mengajar angkatan 1 dan 2, dengan total 61 mahasiswa, dan sampel penelitian adalah 36 mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mendapatkan informasi yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi pengaruh program Kampus Mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa. Analisis data menggunakan uji parsial (uji t) untuk menguji hipotesis yang menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara program Kampus Mengajar dengan pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami manfaat program Kampus Mengajar dalam konteks pengembangan kompetensi mahasiswa calon guru.

Kesimpulan dari kelima penelitian terdahulu yang membahas tentang hal serupa menunjukkan keberhasilan pelaksanaan Program Kampus Mengajar melalui banyaknya metode dan program kerja. Dilihat dari penelitian terdahulu mayoritas berbincang tentang peningkatan literasi dan bagaimana keberhasilan program kampus mengajar. Metode serta penyelesaian masalah juga beraneka ragam sehingga dalam penelitian ini penulis lebih berfokus kepada bagaimana peran komunikasi efektif sebagai metode utama dalam meningkatkan minat baca di sekolah penugasan. Berdasarkan subjek penelitian, pendekatan penelitian, objek penelitian, serta analisis yang telah dilakukan tentunya berbeda dengan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya karena fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat peningkatan literasi dari perspektif komunikasi.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan metode utama penerapan komunikasi efektif dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada program kampus mengajar 7. Objek utama dalam penelitian ini adalah sekolah penugasan yang berada di SMKS Perindustrian Yogyakarta. Subjek penelitian melibatkan berbagai pemangku kepentingan di sekolah, dengan fokus utama pada keberhasilan komunikasi efektif kepada siswa untuk menyampaikan materi literasi dan meningkatkan minat membaca siswa. Mahasiswa berkolaborasi dengan para guru serta siswa untuk dilibatkan dalam kegiatan program kerja. Dalam hal ini siswa mendapatkan hasil selama penugasan mahasiswa seperti penulisan harapan siswa pada pohon harapan, mengisi mading dari karya siswa dan saling berdiskusi dengan

siswa melalui tahapan berikut;



**Gambar 1. Tahapan Diskusi**

Hasil observasi melalui wawancara singkat dengan pihak sekolah dan observasi siswa berasal dari diskusi singkat saat implementasi program kerja maupun dari karya siswa. Hal ini bertujuan untuk memahami dampak komunikasi terhadap tahapan implementasi program kerja apakah berhasil atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif memainkan peran penting dalam memfasilitasi berbagai tahap implementasi program Kampus Mengajar 7. Komunikasi yang baik memastikan bahwa pesan-pesan terkait tujuan keberhasilan program dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat waktu di SMKS Perindustrian Yogyakarta. Keterlibatan aktif dari semua pihak dalam proses komunikasi telah meningkatkan koordinasi antar unit di sekolah, mengurangi hambatan administratif dan teknis yang sering muncul dalam pelaksanaan program dalam rentang waktu 4 bulan. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan jelas juga memberikan kesempatan bagi pengembangan inovasi dalam kurikulum dalam menyesuaikan metode pengajaran untuk evaluasi program kerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penjabaran Kampus Mengajar dan Sekolah Penugasan**

Mahasiswa Kampus mengajar yang ditugaskan di SMKS Perindustrian Yogyakarta adalah 4 orang yang berasal dari kampus berbeda. Melalui latar belakang yang berbeda tersebut kami harus menyesuaikan diri dan berkolaborasi (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2024) sesuai dengan jurusan yang tidak sejalar dengan sekolah yang berbasis Teknik kami mahasiswa yang semuanya perempuan harus bisa menyesuaikan dengan siswa yang mayoritas laki-laki. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memberikan dampak dalam proses meningkatkan perilaku membaca siswa disekolah penugasan. Selama penugasan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di SMKS Perindustrian Yogyakarta, kami merasakan dampak positif dari kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah. Dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah sangat membantu kami dalam menjalankan program kerja dan merencanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Aksi Kolaborasi (RAK). Melalui kolaborasi yang baik, sebagian besar kegiatan berhasil terlaksana sesuai dengan rencana.

### **Tantangan dalam Implementasi Program Kerja**

Namun, seperti halnya dalam setiap proyek, kami juga dihadapkan pada beberapa kendala dalam implementasi program kerja. Penemuan kurangnya minat belajar disekolah menjadi tantangan bagi kami mahasiswi di sekolah penugasan untuk melakukan komunikasi yang efektif agar dapat berjalan sesuai tujuan utama

(R. Fitriani, 2023) Kampus Mengajar 7 untuk meningkatkan Literasi di sekolah. Meskipun hal ini bukanlah tugas yang mudah, kami percaya bahwa dengan pendekatan komunikasi efektif yang kreatif dan terarah, kami dapat membuat perubahan positif dalam minat baca siswa. Menurut (A. Firmazelin et al, 2023) minat baca bukan hanya penting untuk prestasi akademis, tetapi juga untuk pengembangan diri secara menyeluruh. Tantangan untuk membuat siswa tertarik dan bersemangat dalam membaca. Kami menyadari bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada cara penyampaian dan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan rencana pembelajaran yang dinamis dan menarik bagi siswa. Secara keseluruhan, penugasan ini telah memberi kami banyak pelajaran dan menjadi evaluasi dalam implementasi program bahwa kami mendapatkan pengalaman berharga tentang pentingnya kerja sama (K. Kusmaladewi, 2024), ketekunan dalam menghadapi tantangan, dan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang efektif (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2024).

## **Pelaksanaan Observasi Sekolah**

Pada saat melakukan observasi sekolah kami melihat papan pengumuman yang masih kosong dan belum berfungsi sebagai media informasi yang efektif dan diperbaharui. Tujuan dari adanya papan pengumuman adalah untuk menyampaikan informasi kepada siswa untuk hal-hal penting, jadwal kegiatan, atau pengumuman lainnya (P. P. Suhendro, 2022). Pemanfaatan papan pengumuman yang optimal akan mempermudah komunikasi antara sekolah, siswa, dan guru guna menciptakan komunikasi yang efektif di sekolah. Mading di sekolah tampak kosong dan belum dimanfaatkan dengan optimal untuk menampilkan hasil kreativitas siswa ataupun memperlihatkan keaktifan mading tersebut. Mading seharusnya menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan ide, karya seni, dan informasi menarik (C. M. Arianti, 2024). Pengelolaan yang baik akan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, menumbuhkan rasa bangga, serta memperkaya bahan bacaan mereka. Saat melakukan observasi kami juga belum menemukan ruang baca yang nyaman dan menarik bagi siswa. Maka dari itu kami memiliki ide kreatif untuk membuat pojok baca perpustakaan (M. Subardin et al, 2022). Pojok baca yang nyaman, dilengkapi dengan hiasan serta ruang baca yang nyaman, pencahayaan yang baik, dan dekorasi yang menarik diharapkan dapat membuat peningkatan minat siswa untuk membaca dan belajar di perpustakaan. Di lingkungan sekolah belum terlihat adanya hiasan ataupun poster yang bertema anti *bullying*, budaya sopan santun, dan lain-lain. Poster-poster ini penting untuk mengedukasi siswa tentang nilai-nilai positif, menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan, serta menanamkan sikap saling menghargai di antara siswa.

## **Implementasi Program Kerja**

Tingkat literasi atau minat baca yang masih rendah dapat dijadikan acuan diperlukannya dorongan dan strategi untuk meningkatkan budaya membaca di sekolah. Program seperti "lomba membaca, atau klub buku bisa diadakan untuk

menarik minat siswa. Menghadirkan tokoh penulis dalam sesi interaktif juga bisa menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan minat baca. Pengadaan koleksi buku yang bervariasi dan menarik juga akan membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Berikut di bawah ini adalah rancangan program yang berhasil kami implementasikan di sekolah penugasan :

## 1. Literasi 15 menit

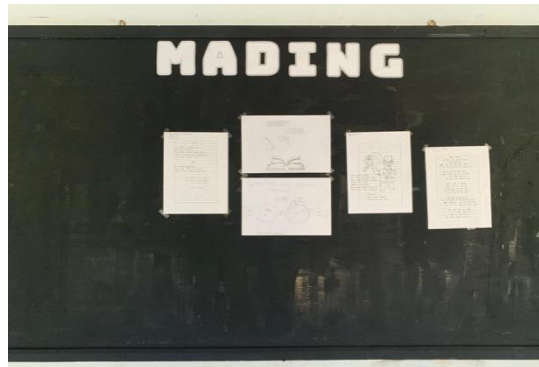
Program literasi 15 menit adalah inisiatif untuk meningkatkan minat baca di sekolah dengan menyediakan waktu khusus sebelum pembelajaran. Setiap hari, siswa menyisihkan waktu 15 menit untuk membaca buku atau materi bacaan lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman teks, dan memperluas wawasan siswa. Untuk mengetahui Tingkat pemahaman siswa atas bacaan, diberikan kuis singkat sebagai bahan evaluasi. Dengan konsistensi dalam kegiatan ini, diharapkan siswa akan menjadi pembaca yang lebih aktif dan terampil, membawa manfaat jangka panjang dalam perkembangan akademik dan pribadi mereka dalam menerapkan literasi sebelum pembelajaran dimulai.



**Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Literasi 15 menit Sebelum Pembelajaran**

## 2. Revitalisasi papan mading

Kegiatan revitalisasi majalah dinding di sekolah adalah upaya untuk menghidupkan kembali dan meningkatkan relevansi dari media ini sebagai sarana komunikasi dan ekspresi siswa. Ini melibatkan renovasi desain, pembaruan konten, dan keterlibatan aktif siswa dalam penyusunan materi. Selain itu, akan diadakan pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan desain grafis dan jurnalistik mereka. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan di sekolah yang dinamis, informatif, dan inklusif, di mana setiap siswa merasa memiliki peran dalam menyampaikan informasi dan ide-ide mereka. Melalui majalah dinding yang diperbaharui, sekolah dapat mempromosikan pencapaian siswa, menyuarakan isu-isu yang relevan, dan memperkuat rasa kepemilikan siswa terhadap lingkungan belajar mereka. Selain itu, revitalisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas siswa dalam menyampaikan pesan dan membangun identitas sekolah yang kuat.



**Gambar 3. Penempelan Hasil Karya Siswa di Mading**

### **3. Pojok baca di perpustakaan**

Mahasiswa menciptakan pojok baca perpustakaan yang nyaman dan menarik, menyelaraskan desain modern dengan kebutuhan pengguna. Pojok baca dilengkapi dengan karpet yang nyaman, pencahayaan yang optimal, dan dekorasi yang menginspirasi. Ruang ini diisi dengan koleksi buku-buku terbaru dan majalah, menciptakan lingkungan yang memotivasi untuk belajar dan membaca. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca di kalangan mahasiswa dan anggota perpustakaan, menciptakan atmosfer yang ramah dan nyaman untuk belajar, serta mempromosikan peran perpustakaan sebagai pusat pengetahuan dan pembelajaran yang dinamis dan menarik dengan tujuan utama meningkatkan minat membaca pada siswa.



**Gambar 4. Implementasi Program Kerja Pojok Baca di Perpustakaan**

### **4. Pohon harapan**

Program Pohon Harapan mengajak siswa menuliskan harapan dan impian mereka pada kertas, kemudian ditempelkan pada "pohon harapan" yang dibuat di sekolah penugasan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana literasi dengan menerapkan peran aktif siswa dalam menuliskan harapannya di pohon harapan yang berada di luar perpustakaan. Tujuannya adalah memotivasi siswa untuk meraih cita-cita dan memberikan visualisasi tujuan mereka untuk ke depannya. Manfaat yang diperoleh siswa adalah peningkatan motivasi, perencanaan masa depan yang lebih baik, dan semangat untuk mencapai impian dengan membuat sarana literasi yang dibuat oleh siswa sendiri.



**Gambar 5. Hasil Pohon Harapan dari Cita-cita Siswa**

#### **5. *Literacy camp*: bedah buku**

*Literacy Camp*: Bedah Buku adalah kegiatan di mana siswa membaca dan mendiskusikan buku secara mendalam bersama dengan mahasiswa kampus mengajar. Tujuannya adalah meningkatkan minat baca dan kemampuan analisis kritis siswa lewat *games* menarik yang disiapkan sehingga siswa yang berperan aktif akan mendapatkan hadiah berupa buku *self improvement* yang tentunya akan berguna untuk siswa ke depannya. Manfaat yang diperoleh siswa adalah pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi buku melalui diskusi bersama, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik untuk menumbuhkan minat baca melalui *games* menarik adalah kegiatan bedah buku.



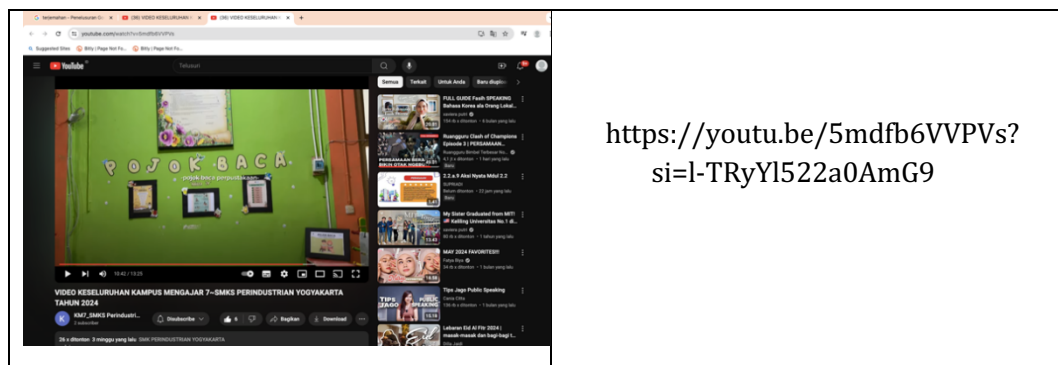
**Gambar 6. Pemaparan Materi pada Kegiatan Bedah Buku**

#### **Evaluasi Dari Implementasi Program Kerja**

Secara keseluruhan, penugasan ini telah memberi kami banyak pelajaran dan menjadi evaluasi dalam implementasi program bahwa kami mendapatkan pengalaman berharga tentang pentingnya kerja sama, ketekunan dalam menghadapi tantangan, dan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang efektif. Kami berharap dapat terus membawa pengalaman dan pembelajaran ini ke dalam perjalanan kami di masa depan, baik dalam karier maupun kehidupan pribadi. Dalam hal ini kami menyadari pentingnya menumbuhkan minat baca di kalangan siswa agar menjadi kebiasaan sehari-hari baik di sekolah maupun tidak. Meskipun hal ini bukanlah tugas yang mudah, kami percaya bahwa dengan pendekatan yang efektif dan inovatif, kami dapat membuat perubahan positif dalam meningkatkan minat baca siswa. Selama penugasan kami menyadari bahwa minat baca bukan hanya penting

untuk prestasi akademis, tetapi juga untuk pengembangan diri secara menyeluruh. Tantangan untuk membuat siswa tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran. Kami menyadari bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada cara penyampaian dan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan rencana pembelajaran yang dinamis dan menarik bagi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan mereka secara holistik.

Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat pada akun YouTube yang kami buat dari Kampus Mengajar 7 yang diadakan di SMA Perindustrian Yogyakarta, pada tautan berikut:



**Gambar 7. Screenshot Video Kegiatan Kampus Mengajar 7**

Dilihat dari hasil ini, kegiatan untuk meningkatkan minat baca di sekolah-sekolah yang ditugaskan menjadi fokus utama dalam kegiatan Kampus Mengajar 7 sehingga dalam pelaksanaannya komunikasi efektif digunakan sebagai metode utama.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa komunikasi efektif adalah faktor kunci yang mendukung keberhasilan implementasi program kerja di SMKS Perindustrian Yogyakarta. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya termasuk peningkatan kapasitas komunikasi di antara semua pemangku kepentingan, penerapan teknologi informasi untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien dan terstruktur. Penerapan komunikasi efektif untuk keberhasilan program kerja sangat membantu dalam proses implementasi kegiatan berlangsung, sehingga peran komunikasi efektif adalah memberikan informasi secara lebih efisien dan mudah dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan dan kolaborasi dengan pihak sekolah dapat terlaksana dengan baik untuk menumbuhkan minat belajar siswa SMKS Perindustrian Yogyakarta. Berdasarkan hasil penugasan, kolaborasi dengan pihak sekolah terlaksana dengan baik, tetapi ada beberapa kendala yang perlu diatasi. Dalam menumbuhkan minat baca siswa, dapat dilakukan berbagai kegiatan yang menarik dan relevan dengan minat yang disukai siswa sesuai implementasi program kerja yang telah dilaksanakan. Selain itu, kolaborasi antara guru dan mahasiswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mendiskusikan dan merancang

strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa melalui komunikasi efektif yang berjalan dengan baik. Kami berharap dapat terus membawa pengalaman dan pembelajaran ini ke dalam perjalanan kami di masa depan, baik dalam karier maupun kehidupan pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Firmazelin et al.. (2023). "Pengaruh Minat Baca Dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *Educ. J. J. Educ. Res. Dev.*, vol. 7, no. 2, pp. 175–181, doi: 10.31537/ej.v7i2.1229.
- A. Malik and L. D. Putri. (2023). "Kompetensi Komunikasi sebagai Faktor Keberhasilan dalam Pelaksanaan Program Kampus Mengajar (Studi Kasus di SD Negeri Sinaba Kasemen Kota Serang)," *Scriptura*, vol. 13, no. 1, pp. 1–13, doi: 10.9744/scriptura.13.1.1-13.
- C. M. Arianti and B. A. Sulitiyono. (2024). "Peningkatan Kemampuan Literasi Peserta Didik Melalui Program Kerja Play and Learn TTS Kampus Mengajar Angkatan 6," pp. 447–452.
- D. C. Nugraheny, I. Nuryani, E. Nuraeni. (2023). "Peningkatan Kemampuan Literasi Peserta Didik SMP Tritura melalui Program Kampus Mengajar," *PUSAKA J. ...*, vol. 1, pp. 23–33.
- D. Sri Nanti, Leni Suryanti, Muharnis. (2022). "Komunikasi Efektif Kepala Sekolah sebagai Upaya untuk Menumbuhkan Motivasi Kerja Guru," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 14432–14437.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2024). "Buku Panduan Kampus Mengajar 7.
- F. Iswari. (2022). "Strategi Komunikasi Efektif Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Smpn 64," *Gandiwa J. Komun.*, vol. 02, no. 01.
- I. Widiastuti, A. R. Hariyadi, and U. B. Robby. (2023). "Penyuluhan Pelatihan Pengembangan Komunikasi Efektif di SMK Tarakanita Jakarta Selatan," *Wind. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–11, doi: 10.61332/windradi.v1i1.140.
- K. Kusmaladewi, P. Halim, M. Muin, and A. Asdar. (2022). "Korelasi Manajemen Waktu, Minat Baca, dan Kesiapan Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar," *Cokroaminoto J. Prim. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 238–248, doi: 10.30605/cjpe.522022.2262.
- M. Subardin et al., (2023). "Pojok Baca sebagai Inisiasi Sentra Edukasi Menumbuhkan Minat Baca," *J. Pemberdaya. Umat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–14, doi: 10.35912/jpu.v2i1.1320.
- N. L. Qurrota Ainiy Rezita Siswoyo, M.Arizal Nur Rochman, Muhammad Jawahirul Mubarroq, Harizma . (2023). "Edukasi Komunikasi Efektif Terhadap Anak

Pada Entitas Masyarakat Desa,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 1, no. April.

- P. P. Suhendro, Z. Zakiatuzzahrah, and D. R. Sofiaty. (2022). “Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kinerja Karyawan CV Centrum Teknik Diesel Jakarta,” *GANDIWA J. Komun.*, vol. 2, no. 2, pp. 34–44, doi: 10.30998/g.v2i2.1454.
- P. W. Wijayanto and M. Qana. (2024). “Pelatihan Public speaking Sebagai Sarana Komunikasi Efektif Bagi Siswa SMK Plus Al Aitaam Bandung,” *Pengabd. Multidisiplin Vol. 4 Nomor 1, 2*, vol. 4, pp. 1–12.
- R. Anandatiya, D. Setiawan, and M. Y. M. El-. (2024) “Penerapan Literasi Digital Guru Berbasis E-Book dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Kapasan III Surabaya,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, pp. 21592–21599.
- R. Fitriani, D. Regita Sari, and A. Ekasari. (2023). “Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan semangat belajar siswa smp negeri 15 kota bekasi,” *J. Serina Sos. Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 612–622, doi: 10.24912/jssh.v1i1.25297.
- Retno Ayu Widyastuti and Cholis Hidayati. (2023). “Membangun Jembatan Menuju Keberhasilan Literasi Dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Di Sdn Klampis Ngasem Ii/511 Surabaya:Peran Sentral Perpustakaan Sekolah,” *J. Pendidik. dan Sastra Ingg.*, vol. 3, no. 2, pp. 71–77, doi: 10.55606/jupensi.v3i2.1989.
- S. A. Anandha and R. Susanto. (2023). “Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Pembentukan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru,” *JPGI (Jurnal Penelit. Guru Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 151–158.